

ABSTRAK

Ahmad Muslih, 1101411112, 2016. *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Tempat-tempat Keramat di Desa Labuan Tabu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar*. Skripsi, Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing I: Drs. Arni, M. Fil.I, Pembimbing II: Ahmad, M. Fil.I.

Kata Kunci: Kepercayaan, Pohon Jingah, Jembatan, Makam, Keramat.

Penelitian ini dilatar belakangi serta diangkat karena penulis ingin mendeskripsikan salah satu fenomena yang ada dimasyarakat dan juga nampaknya sudah membudaya yang diwarnai kepercayaan yang ada dari generasi ke generasi dengan praktek-prakteknya tersendiri yakni Kepercayaan Masyarakat Terhadap Tempat-tempat Keramat (Pohon Jingah, Jembatan dan Makam) yang ada di Desa Labuan Tabu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar. Hal ini tentu tidak terlepas dari sejarah, kejadian dan peristiwa yang diluar kebiasaan, keanehan dan lain sebagainya di tempat tersebut. Hingga kemudian hal tersebut berkembang dan membentuk kepercayaan, sakralitas dan juga mempengaruhi mereka dalam hidup dan berkehidupan. Terlebih lagi negara Indonesia yang terdiri dari banyak suku bangsa, ras, etnis, budaya dan agama. Khususnya dalam hal ini kaitannya suku, agama dan budaya orang Banjar.

Permasalahan yang diteliti adalah Bagaimana kepercayaan masyarakat serta bagaimana tujuan dan perilaku masyarakat Desa Labuan Batu dalam mempercayai Pohon Jingah, jembatan dan makam keramat yang ada di Desa tersebut?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kepercayaan masyarakat serta untuk mengetahui tujuan dan perilaku masyarakat desa Labuan Tabu dalam mempercayai pohon jingah, jembatan dan makam keramat yang ada di desa tersebut. Dengan signifikansi penelitian, sebagai bahan informasi dan rujukan untuk mengetahui kepercayaan masyarakat di desa Labuan Tabu kecamatan Martapura Kota terhadap pohon jingah, jembatan, dan makam keramat, menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat di desa Labuan Tabu terhadap pohon jingah, jembatan, dan makam keramat serta memperkaya khazanah kepustakaan IAIN Antasari, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan penggalan data dari responden dan informan serta objek yang diamati melalui instrumen pengumpulan data yang diperoleh, digali dan dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut diolah dengan beberapa tahapan yaitu koleksi data, editing, klasifikasi dan interpretasi terhadap data yang sudah didapat selanjutnya dianalisis dengan teknik diskriptif kualitatif yakni menggunakan pendekatan fenomenologis dan antropologis.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan, pengalaman atau informan yang dianggap bisa memberikan informasi terhadap penelitian ini, baik juru kunci, tokoh masyarakat atau masyarakatnya. Sedangkan objeknya adalah masyarakat Desa Labuan Tabu dalam mempercayai pohon jingah, jembatan, dan makam keramat serta tujuan dan perilaku masyarakat yang mempercayainya.

Berangkat dari metode dan perencanaan pelaksanaan penelitian yang telah ditentukan dan dioptimalkan untuk diterapkan, menghasilkan temuan-temuan yaitu: kepercayaan masyarakat terhadap tempat-tempat keramat (pohon jingah, jembatan dan makam) yang ada di Desa Labuan Tabu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar diperkirakan sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda dahulu dengan tragedi yang pernah terjadi di tempat ketiga objek itu berada, seiring berjalannya waktu peristiwa dan kejadian yang diluar kebiasaan, keanehan dan lain sebagainya baik yang menimbulkan korban jiwa, luka-luka, kesurupan dan lain-lain juga terjadi disana yang juga menambah kesan angker, sakral atau keramat terhadap tempat tersebut, ketika hal-hal tersebut menjadi buah bibir dan menyebar maka menimbulkan persepsi yang beragam, apakah ada sangkut-pautnya dengan kerajaan gaib, makhluk-makhluk gaib, makam yang ada disana atau sesuatu yang adikodrati lainnya. Sehingga kemungkinan hal tersebut juga akan membangun pemahaman tersendiri bagi sebagian masyarakat dalam hidup dan berkehidupan yang kemudian menimbulkan kepercayaan bagi sebagian masyarakatnya yang dibuktikan dengan meletakkan kain kuning, kembang dan lain sebagainya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian, diketahui bahwa kepercayaan masyarakat terhadap tempat-tempat keramat (pohon jingah, jembatan dan makam) yang ada di Desa Labuan Tabu Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar mempunyai unsur-unsur keramat, sakralitas, ritus, mitos dan primitivisme yang biasanya dalam ilmu perbandingan agama dikaitkan dengan animisme dan dinamisme. Adapun analisis dalam penelitian ini adalah analisis E. B. Tylor tentang animisme. Mircea Eliade, tentang mitos, yang sakral dan profan serta Emile Durkheim bahwa fenomena relegius terdiri dari sistem kepercayaan dan sistem upacara (*beliefs and rituals*).